

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan maupun tanpa keterlibatan pengguna jalan lain serta dapat menyebabkan kerugian baik fisik maupun harta benda (PP No. 43 Tahun 1993). Keselamatan berlalu lintas merupakan salah satu isu penting di Indonesia yang memerlukan perhatian serius. Banyak faktor yang menjadi penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas, termasuk diantaranya adalah kondisi infrastruktur jalan yang kurang memadai, kondisi lingkungan, kendaraan yang tidak layak jalan, dan yang paling dominan adalah perilaku pengendara yang tidak disiplin (Enggarsasi & Sa'diyah, 2017). Berdasarkan data sepanjang tahun 2024 di Indonesia telah terjadi sekitar 220.647 kasus kecelakaan dengan komposisi terbanyak terjadi pada sepeda motor (Kompas.com, 2024). Dari data kecelakaan lain, pada tahun 2023 terjadi 115.000 angka kecelakaan, yang 73% kecelakaan melibatkan sepeda motor. Usia pelajar, khususnya tingkat SMA menjadi kasus kecelakaan sepeda motor terbanyak, yakni lebih dari 80 ribu orang. Angka tersebut disusul oleh kasus kecelakaan oleh pelajar SMP sebanyak 17 ribu dan pelajar SD sebanyak 12 ribu orang (Goodstats.id, 2023).

Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RUNK LLAJ) adalah dokumen perencanaan yang disusun untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas dan menurunkan tingkat fatalitas yang ditimbulkannya. RUNK LLAJ mencakup lima pilar keselamatan yang saling berkaitan, di mana masing-masing pilar memiliki pihak yang bertanggung jawab. Terutama yang tertulis pada pilar ke 4, dimana upaya menerapkan keselamatan berlalu lintas dengan perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan. *Human error* atau kesalahan manusia sering kali menjadi penyebab dominan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada berbagai wilayah (Mardikawati et al., 2023). Sebagian besar kecelakaan terjadi dikarenakan rendahnya kepatuhan terhadap aturan lalu lintas. Dalam upaya mengatasi masalah *human error* pada kecelakaan lalu lintas, pendidikan keselamatan

berlalu lintas perlu ditingkatkan. Penegakan aturan lalu lintas serta sosialisasi dengan teknologi yang lebih canggih dapat membantu mengurangi dampak *human error* pada kecelakaan serta menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman.

Dalam kehidupan masyarakat saat ini, kasus pelanggaran lalu lintas yang dapat menyebabkan kecelakaan sebagian besar terjadi dengan disebabkan oleh para generasi muda. Pelanggaran lalu lintas merupakan keadaan yang tidak sesuai antara aturan dengan pelaksanaan. Tindakan pelanggaran biasa dilakukan oleh pelajar SMP maupun SMA. Selain berdasarkan pada 5 pilar RUNK, dalam usaha menurunkan angka kecelakaan lalu lintas, berbagai program dan kampanye telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait. Namun, masih diperlukan strategi yang lebih efektif untuk membangun kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat supaya lebih patuh terhadap peraturan berlalu lintas. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk menciptakan media edukasi yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan platform digital seperti website, memungkinkan penyampaian informasi secara lebih fleksibel dan inovatif. Media digital juga memiliki potensi untuk menjangkau lebih banyak pengguna, termasuk siswa dari berbagai tingkatan pendidikan.

Pendidikan lalu lintas berperan penting dalam membentuk perilaku anak sejak saat usia dini hingga remaja. Kampanye keselamatan lalu lintas melalui berbagai media dan pengimplementasian kepada pendidikan keselamatan di dalam kurikulum sekolah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat (Afriani et al., 2024). Untuk siswa SD, pendidikan lalu lintas dapat membantu mereka memahami dasar-dasar keselamatan, seperti mengenali rambu-rambu lalu lintas dan cara menyeberang jalan dengan aman. Sementara itu, siswa SMP dan SMA membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam, termasuk pentingnya disiplin berlalu lintas ketika menggunakan sepeda atau kendaraan bermotor. Dengan pembelajaran yang relevan untuk setiap jenjang pendidikan, siswa dapat menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari, seperti berjalan kaki dengan aman, menggunakan helm saat berkendara, dan mematuhi aturan lalu lintas lainnya.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan telah memberikan kerangka hukum yang jelas mengenai keselamatan berlalu lintas. Regulasi ini mengatur berbagai aspek, mulai dari hak dan kewajiban pengguna jalan hingga sanksi terhadap pelanggaran lalu lintas. Sayangnya, pengetahuan mengenai undang - undang ini belum tersebar merata, terutama di kalangan siswa sekolah. Pendidikan tentang keselamatan berlalu lintas masih kurang mendapat perhatian dalam kurikulum formal (Mardikawati et al., 2023). Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa mengenai pentingnya mematuhi aturan serta konsekuensi dari pelanggaran yang mereka lakukan. Integrasi edukasi berbasis hukum ke dalam pembelajaran dapat menjadi langkah awal untuk membangun kesadaran hukum sejak dini. Website edukasi interaktif dapat menjadi media yang efektif untuk mengintegrasikan informasi tentang keselamatan berlalu lintas yang berdasarkan undang - undang ini ke dalam kehidupan sehari - hari siswa.

Peningkatan penggunaan teknologi oleh siswa menjadi peluang besar untuk mengembangkan media pembelajaran yang relevan. Menurut survei KPAI, sekitar 79% anak dan remaja di Indonesia telah memiliki akses ke internet, terutama melalui perangkat mobile. Fenomena ini menunjukkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi yang efektif, termasuk dalam menyampaikan informasi keselamatan lalu lintas. Website edukasi interaktif dapat dirancang dengan fitur-fitur seperti materi pembelajaran online, edukasi bergambar, dan kuis interaktif (Bitu et al., 2024). Fitur-fitur ini tidak hanya membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang keselamatan berlalu lintas.

Oleh karena itu, guna mengembangkan pengetahuan siswa mengenai keselamatan berlalu lintas, penulis membuat sebuah **Rancang Bangun Website Edukasi Keselamatan Berlalu Lintas Yang Efektif Bagi Pelajar**. Website ini diharapkan tidak hanya menjadi media pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana kampanye keselamatan jalan

yang efektif. Website ini dapat memberikan pengalaman belajar yang mudah diakses dan menyenangkan. Selain itu, pendekatan ini juga sejalan dengan visi pemerintah untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar. Dengan adanya website ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya keselamatan berlalu lintas dan mempraktikkan perilaku berkendara yang aman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, website ini dapat berkontribusi dalam peningkatan pemahaman siswa sekolah mengenai pentingnya pendidikan berlalu lintas.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan membangun website edukasi keselamatan berlalu lintas yang efektif bagi para pelajar?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa terkait keselamatan berlalu lintas dengan adanya media website edukatif yang efektif bagi para pelajar?

I.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Salatiga.
2. Sasaran media penyuluhan berbentuk website keselamatan ini ditujukan kepada siswa SD, SMP, dan SMA, dengan harapan dapat diimplementasikan pada kehidupan berlalu lintas sehari – hari.
3. Efektifitas diukur dari tingkat pemahaman siswa.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Menciptakan rancang bangun website edukasi keselamatan berlalu lintas yang efektif bagi pelajar.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terkait keselamatan berlalu lintas dengan adanya media website edukatif yang efektif untuk pelajar.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan media penyuluhan keselamatan berlalu lintas.
 - b. Sebagai bahan pengembangan materi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

- b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi instansi terkait, dengan perancangan website diharapkan dapat menjadi referensi kajian dan pengembangan teori dalam bidang penyuluhan berkeselamatan.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan disusun dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang yang mendasari alasan penulisan judul skripsi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang mencakup penjelasan singkat tentang struktur dari seluruh bab dalam skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang bagian dari referensi atau penelitian sebelumnya. Materi tersebut berupa referensi dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, maupun sumber dari instansi terkait.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran lokasi penelitian, jenis penelitian, bagan alir, populasi dan teknik penentuan sampel serta teknik pengumpulan data yang akan dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian termasuk di dalamnya usulan pemecahan masalahnya.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dari permasalahan yang ada, hasil penelitian dan pembahasan dengan lebih singkat serta saran saran yang diusulkan sehubungan dengan permasalahan dan hasil penelitian untuk lebih menyempurnakan tujuan yang hendak dicapai.